

Guyon Maton

PPKM DIY turun ke level 2.

Tetap disiplin Prokes Covid-19.

joko santoso



JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO	DARI BANDARA YIA JAKARTA	DARI BANDARA BATAM	BALIKPAPAN	BANDUNG	BANJARMASIN
WINGS AIR 08.00 YMB CITILINK 07.40 11.35 15.20	RUTE JOG - SUB JOG - HLP JOG - HLP JOG - HLP	JAM 06.00 06.00 06.10 06.50 07.25 07.30 07.30 09.45 09.40 10.05 10.30 11.25 12.00 12.10 12.55 13.05 13.50 14.10 14.15 15.05 15.40 16.10 16.20 17.00 17.40 18.20 18.50 18.50 19.25 20.00 20.20 20.25	MASKAPAI GARUDA AIR ASIA BATIK AIR LION AIR GARUDA BATIK AIR LION AIR CITILINK SRWIJAYA BATIK AIR AIR ASIA GARUDA CITILINK AIR ASIA GARUDA SRWIJAYA BATIK AIR GARUDA BATIK AIR LION AIR GARUDA LION AIR BATIK AIR GARUDA	MASKAPAI GARUDA AIR ASIA BATIK AIR LION AIR GARUDA BATIK AIR LION AIR CITILINK SRWIJAYA BATIK AIR AIR ASIA GARUDA CITILINK SRWIJAYA BATIK AIR LION AIR GARUDA LION AIR BATIK AIR GARUDA	MASKAPAI WINGS AIR WINGS AIR WINGS AIR WINGS AIR GARUDA WINGS AIR SRWIJAYA GARUDA LION AIR LION AIR GARUDA CITILINK

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Balapan
Brkt Tiba	Brkt Tiba
Taksaka 08.50 15.59	KRL 05.15 06.23
Bangunkarta 09.07 17.22	KRL 06.28 07.48
Argo Lawu 09.22 16.28	KRL 06.59 08.10
Mataram 09.47 18.08	KRL 08.13 09.31
Gajahwong 17.48 01.55	KRL 10.01 11.11
Senja Utama 18.45 02.50	KRL 11.55 13.03
Senja Utama 19.04 03.00	KRL 14.49 15.57
Gajayana 20.15 03.29	KRL 15.50 16.59
Argo Dwipangga 20.47 03.55	KRL 17.31 18.54
Taksaka 21.05 04.22	KRL 19.10 20.19
Bima 21.21 04.52	
Tujuan Malang	Tujuan Kutoarjo
Brkt Tiba	Brkt Tiba
Malabar 00.34 06.38	Prameks 06.30 07.42
Gajayana 01.35 07.23	Prameks 10.05 11.18
Kertanegara 20.50 03.06	Prameks 13.38 14.51
	Prameks 17.35 19.01
Tujuan Surabaya	KA BANDARA YIA
Brkt Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta
Bima 00.29 04.36	Brkt Tiba
Turangga 01.00 05.09	11.12 11.51
Mutiara Selatan 03.56 08.30	17.58 18.37
Ranggajati 11.15 15.57	
Argo Wilis 14.44 18.53	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo
Wijaya Kusuma 18.20 22.50	Brkt Tiba
Sancaka 19.00 23.00	08.25 09.04
Mutiara Timur 20.05 00.53	14.55 15.35
	Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJOS)

ACARA TV HARI INI Kamis, 21 April 2022

TVRI	GlobalTV	SCTV	antv	MNC TV
04:30: Serambi Islami 06:00: Klik Indonesia Pagi 07:00: Salam Olahraga 07:30: Info Covid 19 Terkini 11:30: Klik Indonesia Siang 13:00: Drama 14:00: Indonesia 14:03: Pesona Indonesia 14:30: Mimbar Agama 15:00: Cerdas Cermat 15:03: Buah Hatiku Sayang 16:00: Info Terkini 17:30: English News Service 18:00: Musik Indonesia Malam 20:00: Musik Indonesia Malam 21:00: Dunia Dalam Berita 21:30: Pekan Kebudayaan Nasional 00:00: Doa Untuk Bangsa 00:30: Olahraga Tradisional 01:00: Pesona Indonesia	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Unyil 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Otan 13:00: Indonesiaku 13:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Makan Recek 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Lapor Pak! 22:30: D'Café 23:30: Krim Malam 00:00: Redaksi Malam 00:30: Sport7 01:00: Theater 02:30: Rekonstruksi 03:00: Thousand Miles 03:30: Ups Salah	05:00: Lost In Oz 06:00: SpongeBob SquarePants Movie 08:00: Hypening 09:00: Jalan-Jalan Halal 09:30: Bisa Gitu Yuk 10:30: Buletin News Siang 11:00: Sinema 15:00: Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00: Kisah Viral 18:30: Asal-Usul Palsu 20:00: Legenda Sang Penunggu 21:30: Keluarga Manja (Duma & Judika) 22:00: Sinema	00:30: Sinema Malam 02:00: Sinema Malam 03:30: Warteg DKI 04:30: Romba 05:00: Vir The Robot Boy Movie 06:00: Little Krishna 07:30: Samsan & Dellah 09:30: Yeh Hai Mohabatein 11:30: Utlaran 14:30: Kuli 07:00: Nazar 18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00: Radha Krishna 22:30: Sinema Malam	04:00: Ketawa Ala Suca 04:30: Fokus Pagi 06:00: Tasbih 06:30: Mega Miniseries 07:30: Ratapan Buah Hati 09:00: Hot Issue Pagi 10:30: Patroli 11:00: Fokus 11:30: Kisah Nyata Spesial 08:30: AB Shop 09:00: Best World Boxing 11:00: Indonesia Plus 11:30: Kabar Siang 12:30: Damai Indonesiaku 14:00: One Prix 14:30: Football Vaganza 15:00: Cover Story One 15:30: Kabar Pandemi Corona 16:00: Buru Sergap 16:30: Kabar Petang



3.189 Karya SH Mintardja

KAWANNYA terdiam sejenak. Lalu, "Terserah kepadamu."
Yang tangannya menjadi gatal itu mengernyutkan keningnya. Kemudian diangkatnya busurnya. Dengan cermat dibidiknya bayangan orang yang ada di tengah-tengah halaman itu.
"Aku ingin mengenai dadanya. Bidikanku tidak pernah meleset apabila sasaran itu tetap di tempatnya."
Kawannya tidak menjawab. Dipandanginya kawannya yang telah mulai menarik tali busurnya sambil menahan nafas.
Sejenak kemudian anak panah itu meluncur secepat titit menyambar bayangan hitam di halaman. Suaranya berdesing di dalam gelapnya malam.
Agung Sedayu yang sudah terlatih baik segala alat inderanya, segera mendengar desing anak panah. Meskipun malam masih

terdiam sejenak, namun oleh ketajaman pendengaran dan tatapan matanya, Agung Sedayu segera dapat mengerti dengan pasti, dari mana dan kemana anak panah itu meluncur. Karena itu, maka segera ia mengibaskan ikat kepalanya berputaran di depan dadanya, sambil memiringkan tubuhnya.
Hampir tidak masuk akal, tetapi para pengawal dan bahkan mereka yang sedang bersembunyi dengan busur dan anak-panah itu, kemudian melihat panahnya tersangkut pada ikat kepala yang sedang berputar itu.
"He," desis salah seorang dari kedua orang yang sedang bersembunyi itu, "apa yang kau lihat?"
"Ia mengibaskan selembar kain."
"Dan anak panah itu?"
"Agaknya tersangkut pada kain itu." Ia berhentilah, lalu, "Lihat ia rupa-rupanya ia sedang mencabut anak panah itu."
"Setan alas!" geram salah seorang dari mereka. "Siapakah orang itu?"
"Kita harus segera pergi. Kalau tidak, kita akan dapat dijebaknyanya. Orang itu benar-benar luar biasa?"
"Apakah orang itu Ki Argajaya?"
Kawannya menggelengkan kepalanya, "Tidak jelas. Tetapi menilik tinggi tubuhnya, agaknya bukan."
Keduanya tidak berkata-kata lagi. Tetapi seperti berjanji mereka pun segera bergeser menjauhi tempat itu. Ketika mereka telah berada di halaman yang rimbun di rumah sebelah, salah seorang dari mereka berdesis, "Kita harus menjauh secepatnya."
Keduanya pun melompat dengan tergesa-gesa merangkak di antara pepohonan menjauhi rumah Ki Argajaya. Mereka sadar, bahwa di padukuhan itu, para peronda pasti sedang berkeliraran, menilik tanda yang bergema. Berunyi kentongan, tiga-tanda ganda berturut-turut.
-(Bersambung)-f